

# Kepemimpinan dalam krisis : strategi mengelola diri dan tim untuk pembentukan organisasi yang komunikatif dan berkelanjutan

Khairul Anwar

Program Studi Teknik Sipil, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang  
E-mail: [khoirulanwaro81106@gmail.com](mailto:khoirulanwaro81106@gmail.com)

## Kata Kunci:

Kepemimpinan; Organisasi;  
Komunikasi; Strategi,  
Indonesia.

## Keywords:

Leadership; Organization;  
Communication; Strategy  
Indonesia.

## ABSTRAK

Kepemimpinan dalam krisis merupakan sebuah strategi yang sangat penting dimiliki oleh seorang pemimpin. Dimana seorang pemimpin merupakan komponen utama dalam menentukan arah organisasi kedepannya. Seseorang bisa dikatakan pemimpin ketika mampu membawa perubahan pada organisasi tersebut, hal tersebut bisa diwujudkan dengan mewujudkan inovasi-inovasi baru sebagai bukti nyata jalannya sebuah organisasi. Tentu hal ini harus menjadi pedoman bagi setiap individu, dimana jiwa kepemimpinan sangatlah dibutuhkan pada era globalisasi saat ini. Melihat dinamika-dinamika organisasi yang majemuk, komunikasi antar sesama tim sangat

dibutuhkan untuk menjaga hubungan tetap harmonis. Karena suatu hal yang menjadi tujuan bersama akan lebih mudah tercapai dengan banyaknya ide dan pemikiran dari masing-masing individu, hal inilah yang harus dimanfaatkan sebagai bahan yang akan digunakan untuk mencapai tujuan bersama yang sudah disusun sejak awal. Penelitian ini juga bertujuan untuk menganalisis strategi dan terobosan baru untuk pembentukan karakter seorang pemimpin yang kritis. Sehingga penelitian ini diharapkan bisa menjadi acuan dalam upaya membentuk sebuah organisasi yang komunikatif dan berkelanjutan di era globalisasi yang semakin mengkhawatirkan, dan juga sebagai representasi kontribusi nyata mahasiswa dalam mencapai generasi emas bangsa Indonesia.

## ABSTRACT

Leadership in times of crisis is a crucial strategy that must be possessed by any leader. A leader serves as the main component in determining the future direction of an organization. A person can be considered a true leader when they are able to bring meaningful change to the organization, which can be realized by facilitating new innovations as tangible evidence of the organization's progress. This principle must serve as guidance for every individual, especially as leadership qualities are greatly needed in today's era of globalization. Considering the diverse dynamics within modern organizations, communication among team members is essential to maintaining harmonious relationships. A shared goal becomes easier to achieve when supported by the multitude of ideas and perspectives contributed by each individual. These collective insights must be utilized as valuable resources in achieving the common objectives established from the beginning. This study also aims to analyze strategies and new breakthroughs for shaping the character of a critical leader. Therefore, the results of this research are expected to serve as a reference in efforts to build a communicative and sustainable organization in an increasingly challenging global era, as well as a representation of students' real contributions in achieving Indonesia's golden generation.



## Pendahuluan

Seorang pemimpin merupakan sebuah jabatan atau kedudukan yang sangat krusial. Dimana hal tersebut mempunyai tantangan tersendiri yang lumrah dihadapi oleh seseorang yang terjun kedalam dunia organisasi khususnya. Seorang pemimpin harus mampu mengarahkan dirinya sendiri dan juga orang-orang yang dipimpinnya. Mengarahkan dalam artian bukan hanya menyuruh lewat perbuatan, namun seorang pemimpin juga harus mampu menjadi role model yang menginspirasi para anggota-anggotanya. Tidak jarang ditemukan sebuah organisasi yang berjalan tidak sesuai dengan visi dan misinya, sehingga menyebabkan para anggota bertugas tidak sesuai dengan tupoksinya masing-masing. Hal ini tentu menjadi sebuah kesulitan tersendiri bagi seorang pemimpin dalam menentukan arah organisasi kedepannya.

Tentu dalam upaya menggapai sebuah tujuan organisasi, diperlukan sebuah langkah besar yang dimulai dari seorang pemimpin. Seorang pemimpin hendaknya memiliki sikap tanggung jawab yang tinggi, dan mampu menunjukkan sikap profesionalitas dalam memimpin organisasinya. Kematangan dalam berpikir juga harus dikuasai oleh seorang pemimpin, sehingga keputusan-keputusan yang diambil akan berdampak nyata bagi organisasi itu sendiri. Umumnya seorang pemimpin disenangi ketika mampu mewedahi aspirasi-aspirasi para anggotanya, sehingga hal ini bisa dijadikan sebagai acuan untuk menciptakan suasana kepemimpinan yang inklusif. Dalam konteks organisasi, terkadang setiap individu mempunyai pemikiran dan ide yang beragam. Maka dari itu berdirinya seorang pemimpin adalah sebagai penengah dalam menyatukan keberagaman tersebut lewat inovasi yang terbaru.(Zuhhar et al., 2025)

Jika ditarik secara garis besar, setiap organisasi biasanya mempunyai gaya kepemimpinan tersendiri. Hal ini bisa dibuktikan dengan adanya kebijakan-kebijakan yang cenderung berbeda dari banyak organisasi lainnya. Kebijakan yang dibentuk tentu harus sesuai dengan arah dan tujuan kedepannya, sehingga tidak menimbulkan kebingungan para anggota organisasinya. Strategi mengelola diri dan tim bisa dijadikan salah satu opsi yang efektif untuk mewujudkan kepemimpinan dalam krisis demi mewujudkan organisasi yang komunikatif dan berkelanjutan. Metode yang digunakan pada penelitian kali ini adalah metode kualitatif dengan pengumpulan literatur yang bersumber dari buku, artikel, dan jurnal yang terindex secara resmi. Sehingga diharapkan mampu menghasilkan bibit-bibit inovasi yang terbaru.(Zuhhar et al., 2025)

## Pembahasan

### Kepemimpinan Dalam Krisis

Sebelum ke pembahasan yang lebih dalam dan konkret, perlu kita pahami terlebih dahulu apa yang dimaksud dengan kepemimpinan dalam krisis. Seorang bisa dikatakan menerapkan strategi tersebut apabila mampu memegang prinsip-prinsip utama dalam kepemimpinan. Seorang pemimpin dituntut untuk bisa beradaptasi dan mengedepankan kepentingan bersama dibawah kepentingannya sendiri. Hal ini harus sejalan dengan prinsip lain yang tentu saling terikat satu sama lainnya. Dalam berfikir dan mengambil keputusan, normalnya seorang pemimpin mengambil Keputusan tidak

hanya dengan berpikir semata, namun juga harus disertai dengan hati yang bersih. Sosok pemimpin diharapkan hadir sebagai sosok yang mengedepankan integritas dan tidak berlebih-lebihan dalam berbagai situasi (Santoso, 2025). Sehingga Keputusan yang diambil nantinya akan menjadi sebab terjaganya stabilitas sebuah organisasi. Penting untuk diketahui bahwa suatu organisasi yang stabilitasnya terjaga, maka akan menciptakan lingkungan yang adaptif dan bisa diterima oleh semua anggota organisasi tersebut. Selain kemampuan dalam mengambil keputusan, seorang pemimpin yang baik harus menjunjung tinggi etika dan mengedepankan kepentingan bersama diatas kepentingan pribadi dan kelompok.(Fikriah, 2020)

Umumnya pemimpin hanya didefinisikan secara formalitas sebagai seseorang yang mengatur secara administrasi dan menciptakan beberapa kebijakan. Padahal seorang pemimpin merupakan sosok yang membawa nilai-nilai semangat perubahan. Banyak sekali studi kasus yang membahas permasalahan terkait kesalahan peran seorang pemimpin dalam memimpin organisasinya, dan sebagian besar penyebabnya adalah kurangnya edukasi terkait strategi kepemimpinan dalam krisis yang mungkin sangat jarang sekali diketahui. Sehingga dengan memanfaatkan era globalisasi dan teknologi pada masa saat ini, diharapkan para pemimpin muda mampu menyesuaikan diri dengan strategi-strategi kepemimpinan yang pastinya akan terus berkembang.(July et al., 2025)

### **Strategi Mengelola Diri**

Seorang pemimpin cenderung bersikap kritis dan mampu berfikir untuk memutuskan solusi jangka panjang dalam berbagai permasalahan, tentu dengan hal demikian akan muncul rasa tanggung jawab untuk bisa menjadi teladan dalam berbagai hal. Dengan demikian pengelolaan diri sangat ditekankan terhadap seorang pemimpin sebagai sebuah proses penguasaan diri dan tingkah laku yang mencerminkan jiwa kepemimpinan yang sebenar-benarnya. Mengelola diri bukan hanya sebatas tahapan formalitas dalam dunia organisasi, namun harus dijadikan sebagai suatu proses penting untuk menumbuhkan rasa mencintai diri sendiri guna mewujudkan organisasi yang komunikatif dan berkelanjutan.(Prodi et al., n.d.)

Mencintai diri sendiri sendiri cenderung akan menumbuhkan rasa percaya diri terhadap segala tindakan yang diambil, sehingga hal ini akan menjadi sebuah bekal yang sangat berguna dan dibutuhkan dalam menghadapi berbagai permasalahan yang tumbuh disebuah organisasi (Prodi et al., n.d.). Strategi mengelola diri tidak hanya berguna untuk bekal berorganisasi, namun pada kenyataannya langkah ini mampu menjadi sebuah solusi pengendalian kenakalan remaja lewat pendekatan psikologi dan pengenalan strategi mengelola diri yang benar (Hadi et al., n.d.). Hal ini perlu digalakkan lagi dikalangan remaja, sebab aktor utama dalam menggapai Kepemimpinan yang krisis adalah anak-anak muda yang keberadaannya terancam karena kurangnya strategi dalam mengelola diri sendiri.

Pembentukan karakter dalam upaya mengelola diri sendiri merupakan bagian yang sangat penting dalam mewujudkan pribadi yang mampu mengendalikan emosional dan mengedepankan kemandirian sebagai bentuk representasi bentuk kemajuan diri (Hayati et al., n.d.). Selain itu, karakter seseorang yang mampu mengelola diri akan cenderung menyibukkan diri dengan hal-hal positif yang dapat menambah kemampuan-

nya dan cenderung meninggalkan suatu hal yang sia-sia ataupun merugikan dirinya sendiri (Magister et al., 2014). Oleh karena itu, sebagai seorang pemuda yang menjadi pemegang tongkat estafet kemajuan bangsa sudah menjadi keharusan untuk bisa memanfaatkan organisasi sebagai wadah dalam mengelola diri sebaik-baiknya dan mengembangkan kemampuan yang dimilikinya.

### **Strategi Mengelola Tim**

Pada zaman yang serba digital ini, mengelola dan menyatukan banyak pemikiran dalam satu tujuan merupakan suatu tantangan yang serius. Dalam upaya meningkatkan stabilitas dan produktivitas sebuah organisasi, perlu dilakukan strategi dalam mengelola tim dalam tanda kutip organisasi yang menjadi topik pembahasan kali ini. Upaya tersebut dapat dicapai dengan mengedepankan komunikasi dan juga memaksimalkan tanggung jawab sesuai dengan tupoksinya masing-masing.(Dzakirah, 2024). Strategi dalam manajemen konflik juga sangat dibutuhkan dalam mengantisipasi masalah yang lebih konkret. Melihat bagaimana dinamika dan juga pola pikir anggota organisasi yang berbeda-beda, justru dapat dimanfaatkan sebagai wadah mengembangkan potensi kritis pada setiap anggota organisasi maupun tim. Dengan langkah dan penyelesaian yang benar, akan menjadi angin segar terbentuknya organisasi yang berkembang(Dzakirah, 2024). Pemahaman dan pembentukan moral tidak kalah penting dalam mengembangkan potensi diri dan adaptasi terhadap perkembangan era digital dengan mengintegrasikan ajaran Islam. Sehingga, hal tersebut dapat dimanfaatkan sebagai pengimplementasian bentuk nilai-nilai yang terkandung didalamnya.(Malang, 2023)

### **Kepemimpinan Berbasis Islami**

Kepemimpinan mencakup banyak sekali metode dan juga penerapan budaya yang berbeda-beda. Tentu hal ini membuka ruang dalam mengembangkan banyak sekali jenis basis kepemimpinan, contoh mudahnya adalah kepemimpinan berbasis Islami dengan mengintegrasikan nilai-nilai ajaran Islam didalamnya(An, n.d.). Hal ini perlu digalakan dikalangan remaja sebagai promotor utama dalam mewujudkan Kepemimpinan yang kritis dan berkelanjutan. Kegiatan pembinaan dan pendampingan menjadi salah satu metode yang efektif dalam memupuk moral dan karakter remaja dengan berbasis ajaran-ajaran Islam didalamnya(Maulana & Ibrahim, 2020). Namun yang menjadi tantangan tersendiri pada era digital saat ini adalah adanya kecenderungan anak muda menganggap hal tersebut adalah sesuatu yang kuno dan tidak mencerminkan keanekaragaman. Oleh karena itu, tugas dan tantangan kedepan dalam konteks Kepemimpinan akan semakin berat dan perlu perhatian yang sangat serius.(No Title, n.d.)

### **Kesimpulan dan Saran**

Dari beberapa pembahasan yang sudah dijabarkan pada sub bab diatas, dapat ditarik kesimpulan bahwa Kepemimpinan Dalam Krisis dapat dicapai dengan berbagai solusi bersama. Keberhasilan suatu organisasi didasari dari pengelolaan diri dari masing-masing anggota dengan menyadari berbagai dinamika dalam organisasi tersebut, sehingga mampu menghasilkan suatu penyelesaian yang dapat diterima oleh seluruh anggota organisasi. Pengelolaan tim juga sangat ditekankan untuk membentuk jiwa

keorganisasian terhadap para anggota dalam menyikapi berbagai permasalahan dan dinamika organisasi dengan mengintegrasikan ajaran islam yang sesuai dengan nilai-nilai moral didalamnya. Dengan demikian, Kepemimpinan Dalam Krisis dapat diwujudkan dan mampu menciptakan organisasi yang komunikatif dan berkelanjutan.

## Daftar Pustaka

- An, P. I. N. (n.d.). *KEPEMIMPINAN*. Kepemimpinan islami - Repository of Maulana Malik Ibrahim State Islamic University of Malang
- Dzakirah, N. M. (2024). *Strategi public relation untuk mengelola krisis pada perusahaan*. 2(12), 1473–1478.
- Fikriah, N. L. (2020). *Lifalah | Maksum & Fikriah*. 5(1), 90–110. Kepemimpinan islami dan etika kerja islami: Pengaruhnya terhadap kinerja karyawan - Repository of Maulana Malik Ibrahim State Islamic University of Malang
- Hadi, D., Ws, W., & Si, M. (n.d.). *PENERAPAN STRATEGI PENGELOLAAN DIRI ( SELF MANAGEMENT ) UNTUK MENGURANGI KENAKALAN REMAJA KORBAN BROKEN*. 335–340.
- Hayati, M. L., Pendidikan, F. I., Surabaya, U. N., Darminto, E., Pendidikan, F. I., & Surabaya, U. N. (n.d.). *Keefektifan penggunaan strategi pengelolaan diri dalam konseling kelompok untuk meningkatkan disiplin belajar peserta didik*. 53–65.
- July, I., Mardilla, A., Studi, P., Agama, P., Islam, U., Maulana, N., & Ibrahim, M. (2025). *Kepemimpinan pendidikan islam di era 5 . 0 : Menyatukan hikmah tradisi dan kecanggihan teknologi*. 3, 606–610.
- Magister, P., Psikologi, S., & Surakarta, U. M. (2014). *Untuk meningkatkan kedisiplinan belajar*.
- Malang, I. (2023). *Peacebuilding education in building religious moderation as a counter radicalism At Ma ' had Al-Jami ' ah UIN Maulana Malik*. 9(4), 65–73.
- Maulana, U. I. N., & Ibrahim, M. (2020). *PEMBINAAN KAJIAN KEAGAMAAN BERBASIS KARAKTER ISLAMI PADA MAJELIS TAKLIM LOWOKWARU*. 5(1), 25–48. Pembinaan kajian keagamaan berbasis karakter islami pada Majelis Taklim Lowokwaru - Repository of Maulana Malik Ibrahim State Islamic University of Malang
- No Title. (n.d.). 15, 1–14. Peran pesantren dalam mengatasi kemerosotan moral era 5.0 - Repository Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang
- Prodi, A., Fip, B. K., Staf, U., Prodi, P., & Fip, B. K. (n.d.). *Alumni Prodi BK FIP Unesa Staf Pengajar Prodi BK FIP Unesa*.
- Santoso, R. P. (2025). *Relevansi moderasi beragama dengan penerapan nilai aswaja dalam kepemimpinan pendidikan di Indonesia*. 3, 515–522.
- Zuhhar, M., Noor, R., Firdaus, M. R., Arab, S., Islam, U., Maulana, N., Ibrahim, M., & Arab, S. (2025). *Menguatkan kepemimpinan inklusif pada Gen Z di Era digitalisasi melalui implementasi nilai-nilai pancasila*. 3, 433–442.